

Analisis Kinerja Keuangan PT Siloam International Hospital Tbk Periode 2022–2024 Berdasarkan Pendekatan Rasio Keuangan

Haura Rifqa Hascarjani¹, Yohana Tirta Widia Swari Simamora², Lyla Riani Lumban Tobing³

^{1 2 3} Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Siloam International Hospital Tbk pada periode 2022–2024 melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar industri, sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dinilai kurang optimal. Rasio solvabilitas berada dalam kategori baik, tercermin dari debt to asset ratio yang rendah dan stabil. Rasio aktivitas menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan receivable turnover dan fixed asset turnover pada tahun 2024, sedangkan inventory turnover menunjukkan kinerja sangat baik pada 2022–2023. Dari sisi profitabilitas, perusahaan mencatat peningkatan signifikan pada net profit margin, namun return on equity dan return on assets masih berada di bawah standar industri. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Siloam International Hospital Tbk dapat dikategorikan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada likuiditas, efektivitas pemanfaatan aset tetap, serta optimalisasi ekuitas dalam menghasilkan laba berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Aktivitas; Profitabilitas; Siloam International Hospital.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Siloam International Hospital Tbk for the period 2022–2024 using financial ratio analysis, including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The research utilizes secondary data obtained from the company's published financial statements on the Indonesia Stock Exchange. The results indicate that the company's liquidity ratios remain below industry standards, suggesting that its ability to meet short-term obligations is not yet optimal. The solvency ratios show a healthy financial condition, as reflected in a low and stable debt-to-asset ratio. Activity ratios exhibit fluctuations, with decreases in receivable turnover and fixed asset turnover in 2024, while inventory turnover demonstrates very strong performance in 2022–2023. In terms of profitability, the company recorded a significant increase in net profit margin; however, return on equity and return on assets remain below industry standards, indicating less effective utilization of equity and assets in generating profits. Overall, the financial performance of PT Siloam International Hospital Tbk can be categorized as fairly good, although improvements are needed in liquidity, asset utilization efficiency, and equity optimization for sustainable profitability.

Keywords: Financial Performance; Financial Ratios; Liquidity; Solvency; Activity; Profitability; Siloam International Hospital.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan lembaga yang berfungsi sebagai penyedia layanan kesehatan, yang memiliki peran penting dalam masyarakat. Sebagai lembaga yang melayani kebutuhan dasar manusia, rumah sakit harus dapat menjalankan operasionalnya dengan baik dan efisien. Berdasarkan penyelenggaranya, rumah sakit di Indonesia terbagi menjadi tiga kategori, yaitu rumah sakit yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat (kementerian, TNI. Polri, dan BUMN), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, dan kota), dan swasta (Yusuf & Yusuf, 2017). Sebanyak 64% rumah sakit di Indonesia diselenggarakan oleh swasta, sisanya 27% oleh pemerintah daerah dan 9% oleh pemerintah pusat.

Rumah Sakit Siloam sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka dan memiliki reputasi tinggi tentu saja harus memiliki pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien agar dapat terus memberikan layanan yang berkualitas. Apalagi dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh persaingan ini, penting bagi manajemen rumah sakit untuk tidak hanya mengandalkan laporan keuangan yang bersifat umum. Rumah sakit siloam tentu harus mampu mengelola keuangannya secara bijaksana agar tetap dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, menjaga likuiditas, serta memastikan keberlanjutan finansialnya dalam jangka panjang.

Nah, untuk menilai kinerja keuangan sebuah rumah sakit, salah satu alat yang sangat efektif adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos tertentu dengan rekening atau pos lainnya di dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2020). Rasio keuangan memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi finansial rumah sakit dalam berbagai aspek, mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar, yang masing-masing dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis di masa depan. Hasil rasio

keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan yang lebih efektif (Argamaya, 2016).

Maka, analisis terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Siloam periode 2022– 2024 menggunakan rasio keuangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran penting terkait kemampuan Siloam International Hospitals dalam menghadapi tantangan dari kondisi ekonomi. Analisis ini tidak hanya relevan bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis, tetapi juga bagi investor, kreditor, dan pemegang saham dalam memahami dan mengevaluasi kondisi keuangan rumah sakit.

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Siloam Hospital Internasional Tbk melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar; mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan pada periode 2022–2024; serta menentukan apakah rasio keuangan tersebut menunjukkan kinerja yang optimal atau masih memerlukan perbaikan di Rumah Sakit Siloam.

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Harahap (2007:105), laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan baik pada saat tertentu maupun selama jangka waktu tertentu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djarwanto (2004:5) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses peringkasan data keuangan yang kemudian disusun dan ditafsirkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen serta berbagai pihak lain yang memiliki perhatian terhadap informasi keuangan perusahaan. Kasmir (2017:6) juga menegaskan bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu atau periode tertentu.

Dalam praktiknya, laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama yang memiliki fungsi masing-masing dalam menyajikan informasi yang komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan. Kasmir (2017:28) menjelaskan bahwa terdapat empat komponen laporan keuangan yang umum disusun oleh perusahaan. Pertama, neraca, yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu mencakup informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Penyusunannya dilakukan berdasarkan tingkat likuiditas serta jatuh tempo. Kedua, laporan laba rugi, yaitu laporan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam kurun waktu tertentu, termasuk pendapatan dan beban yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Ketiga, laporan perubahan modal yang berisi informasi mengenai jumlah serta jenis modal yang dimiliki perusahaan pada periode pelaporan. Keempat, laporan arus kas, yang menyajikan seluruh aktivitas perusahaan yang memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap posisi kas.

Secara keseluruhan, laporan keuangan berperan penting sebagai dasar bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan informasi yang relevan bagi manajer keuangan, investor, maupun kreditor untuk memahami kondisi finansial perusahaan dan menetapkan keputusan ekonomi secara lebih tepat. Penggunaan rasio keuangan memungkinkan perusahaan mengukur aspek penting seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas operasional.

Namun demikian, penting dipahami bahwa rasio keuangan hanya memberikan gambaran umum, sehingga evaluasi yang lebih mendalam harus mempertimbangkan berbagai faktor lain yang berkaitan dengan karakteristik industri maupun kondisi khusus perusahaan. Sawir (2001:6) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang menghubungkan pos-pos dalam neraca dan laporan laba rugi sehingga menghasilkan gambaran mengenai sejarah perusahaan dan posisi keuangan saat ini.

Munawir (2010:31) menambahkan bahwa pengukuran kinerja keuangan melalui rasio keuangan memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua, untuk mengukur tingkat solvabilitas, yakni kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasi. Ketiga, untuk menilai tingkat aktivitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan operasional serta dalam memenuhi kewajiban seperti pembayaran pokok utang, beban bunga, dan pembagian dividen secara teratur. Keempat, untuk menilai profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu berdasarkan penggunaan aset maupun ekuitas secara produktif.

Dengan demikian, analisis rasio keuangan merupakan komponen penting dalam menilai kesehatan dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

2.3 Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengukur berbagai aspek penting terkait kinerja keuangan perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan yang umum digunakan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Setiap jenis rasio memberikan fokus analisis yang berbeda sesuai karakteristik kebutuhan pengukuran.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini juga disebut sebagai rasio modal kerja karena menggambarkan seberapa likuid perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya. Beberapa jenis rasio likuiditas meliputi:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar terhadap total utang lancar, kemudian dikalikan 100%.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek menggunakan aset lancar, tanpa memasukkan persediaan (inventory) sebagai bagian dari aktiva lancar. Rasio ini memberikan gambaran likuiditas yang lebih ketat karena menghilangkan unsur persediaan yang dianggap kurang cepat dicairkan menjadi kas.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. Cash Ratio. Rasio ini digunakan oleh analis keuangan, investor, atau kreditur untuk menentukan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset lain.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Beberapa rasio likuiditas adalah:

- Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

- Time Interest Earned mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya secara berkala.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Beberapa rasio likuiditas adalah:

- Inventory Turnover: Perputaran persediaan adalah analisis yang digunakan untuk menentukan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan dalam jangka waktu tertentu.

Rumus :
$$\frac{\text{Beban Pokok Pendapatan}}{\text{Persediaan}}$$

- Fixed Assets TurnOver : Rasio perputaran asset tetap dimana Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2015 dikatakan bahwa “Aset tetap adalah aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode (satu tahun) dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif”. Aktiva Tetap atau Aset Tetap ini dapat berupa tanah, gedung, mesin, peralatan kerja dan kendaraan.

Rumus :
$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

- Receivable Turn Over : rasio perputaran piutang menurut Kasmir (2012:176), yaitu perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau bahkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang.

Rumus :
$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

- Total Assets Turn Over adalah indikator yang mengukur efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Total asset turnover ini sering digunakan oleh investor dan analis keuangan sebagai indikator kinerja operasional perusahaan.

Rumus :
$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Asset Rata-Rata}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Beberapa rasio likuiditas adalah:

- Return On Equity (ROE) atau return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROE juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus :
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan berbagai rasio keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan data secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasil analisis dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian deskriptif kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, serta perubahan yang terjadi pada indikator-indikator keuangan selama periode pengamatan.

Objek penelitian ini adalah PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak pada sektor layanan kesehatan dan memiliki peran signifikan dalam pengembangan infrastruktur kesehatan di Indonesia. Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri rumah sakit swasta, perusahaan ini dinilai relevan untuk dianalisis karena memiliki dinamika keuangan yang penting terkait keberlanjutan operasional dan kualitas layanan kesehatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode tidak langsung, yaitu dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2022 hingga 2024. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta laporan tahunan resmi yang diterbitkan oleh PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang valid dan terverifikasi, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Masing-masing rasio dianalisis secara deskriptif dengan melihat perkembangan dan perbandingan antar tahun untuk mengetahui perubahan kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk serta relevansinya terhadap kondisi industri kesehatan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Ideologi Terhadap Persaingan Usaha di Berbagai Sektor Analisis Data
Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk.
Tahun 2022-2024

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	2.686.552.000	3.136.688.000	3.156.329.000
Persediaan	201.881.000	203.576.000	195.416.000
Setara Kas	1.065.996.000	1.186.238.000	982.844.000
Total Aktiva	9.665.602.000	10.982.062.000	11.421.422.000
Aktiva Tetap	6.979.050.000	7.845.374.000	8.265.093.000
Utang Lancar	2.177.686.000	2.553.113.000	3.003.956.000
Total Utang	2.614.083.000	2.934.426.000	3.364.776.000
Ekuitas	7.051.519.000	8.047.636.000	8.056.646.000

**Tabel 2. Laporan Laba-Rugi PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL (Persero)
Tbk. Tahun 2022-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2022	2023	2024
Pendapatan	9.518.012.000	11.190.511.000	9.027.020.000
Laba sebelum bunga dan pajak	1.022.332.000	1.728.285.000	1.148.502.000
Biaya Bunga	29.917.000	21.975.000	18.022.000
Beban Pokok Pendapatan	5.984.623.000	6.735.289.000	1.817.589.000
Laba Bersih	710.381.000	1.247.044.000	1.125.370.000

4.1 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas
PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL (PERSERO) Tbk**

Rasio	Tahun			Rata-Rata internal	Standar Rata-Rata
	2022	2023	2024		
Current Ratio	123%	122%	105%	116%	200%
Quick Ratio	114%	114%	98%	108%	150%
Cash Ratio	48%	46%	29%	41%	50%

Dari tabel 3, pada current ratio menunjukkan berapa persen asset lancar dapat membiayai hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan. Berdasarkan hasil pada tabel 3, rata-rata rasio lancar selama dua tahun terakhir dari tahun 2022-2024 adalah 116% yang tentunya mengalami kenaikan serta penurunan. Pencapaian ratio likuiditas karena masih di bawah 200% dikategorikan kurang baik, apabila dinilai berdasarkan standar rasio lancar yaitu 200%, karena current ratio tahun 2022 sebesar 123% yang berarti setiap satu rupiah utang lancar akan dijamin oleh 123,00 dari aktiva lancar. Diperolehnya current ratio tahun 2023

sebesar 122% yang berarti setiap satu rupiah utang lancar akan dijamin oleh 122,00 dari aktiva lancar. Diperolehnya current ratio tahun 2024 sebesar 105% yang berarti setiap satu rupiah utang lancar akan dijamin oleh 105,00 dari aktiva lancar.

Pada rasio cepat mengalami kenaikan dan rata-rata rasio cepat selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 108%. Hal ini menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir selama 2022 sampai dengan 2024 hutang lancar perusahaan dijamin oleh 108% aset lancar perusahaan. Meskipun hutang lancar meningkat namun hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL (PERSERO) Tbk dalam kondisi kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata industri dan menunjukkan bahwa perusahaan harus menambah persediaan bila hendak melunasi utang lancarnya.

Pada rasio kas menunjukkan bahwa selama tahun 2022 sampai 2024 perusahaan menjamin hutang lancarnya menggunakan 41% aset lancarnya berupa kas. Rasio kas pada PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk menunjukkan kenaikan dan kinerja keuangan perusahaan dikategorikan yang baik karena sudah sangat mendekati standar rata-rata industri baik dengan hasil data tahun 2022-2024 yang bernilai 48%, 46% dan 29%.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk

Rasio	Tahun			Rata-Rata internal	Standar Rata-Rata
	2022	2023	2024		
Debt to Asset Ratio	27%	26%	29%	27%	35%
Time Interest Earned	34,1 kali	78,6 kali	63,7 kali	59 kali	10 kali

Tabel 4 menunjukkan bahwa rasio hutang mengalami keadaan yang stabil dan rata-rata selama dua tahun terakhir adalah sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikategorikan baik karena mendekati rata-rata industry sehingga perusahaan tidak sulit untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan hanya sedikit hutang.

Dari tabel 4, pada times interest earned menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang jangka pendek dan jangka panjang. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. Berdasarkan hasil pada tabel 2, rata-rata rasio times interest earned selama dua tahun terakhir dari tahun 2022-2024 adalah 59 kali. Hal ini diartikan bahwa di tiga tahun terakhir sebesar 59 kali kemampuan perusahaan membayar hutang dengan laba sebelum bunga dan pajak untuk menutup beban bunga tetap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk selama periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan performa yang bervariasi pada setiap aspek rasio keuangan. Dari sisi likuiditas, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun tidak berada pada tingkat yang sangat tinggi, ketiga rasio tersebut menegaskan bahwa perusahaan masih mampu menutup utang lancar menggunakan aktiva lancar dan kas yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa posisi likuiditas perusahaan cukup memadai sepanjang periode penelitian.

Pada aspek solvabilitas, perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Rasio hutang terhadap aset menunjukkan persentase yang relatif rendah dan stabil, menandakan bahwa sebagian besar aset perusahaan tidak dibiayai oleh utang. Selain itu, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga melalui times interest earned mencapai angka yang sangat tinggi, yaitu rata-rata 59 kali, sehingga menggambarkan kapasitas perusahaan yang sangat kuat dalam membayar kewajiban bunga menggunakan laba sebelum bunga dan pajak.

Analisis rasio aktivitas memperlihatkan kondisi yang lebih beragam. Receivable turnover menunjukkan pergerakan yang tidak secepat standar ideal, sehingga proses konversi piutang menjadi kas masih memerlukan waktu yang lebih panjang. Sebaliknya, inventory turnover menunjukkan hasil yang sangat baik, menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan secara efektif tanpa menahan stok secara berlebihan. Namun, rasio perputaran aset tetap mengalami penurunan pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset tetap. Total assets turnover juga menunjukkan fluktuasi, di mana penurunan pada tahun 2022 dan 2024 serta kenaikan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan belum stabil dari tahun ke tahun.

Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu mencatat peningkatan signifikan pada margin laba bersih, bahkan mencapai tingkat yang sangat baik pada tahun 2024. Hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasionalnya. Namun demikian, hasil return on equity dan return on assets masih berada di bawah standar industri. Return on equity yang hanya mencapai sekitar 13% menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan modal pemegang saham secara efektif dalam menghasilkan laba. Demikian pula, return on assets yang hanya sekitar 9% menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya dikelola secara optimal untuk menghasilkan keuntungan maksimal. Secara keseluruhan, perusahaan mampu menciptakan laba bersih dengan baik, tetapi masih perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan ekuitas agar profitabilitas dapat mencapai standar industri.

Terkait dengan keterbatasan penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan sektor kesehatan, yaitu PT Siloam International Hospital (Persero) Tbk, dengan periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2022–2024. Selain itu, penelitian hanya menggunakan 12 jenis rasio keuangan dari berbagai metode yang tersedia dalam analisis kinerja keuangan, sehingga ruang lingkup analisis masih terbatas. Penelitian

juga sepenuhnya bergantung pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak mencakup informasi internal atau data primer lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatur. (2023, Maret 29). *SAHAM OK*. Retrieved from www.sahamok.net:https://www.sahamok.net/keuangan/return-on-assets/
- Chusna, F. (2024, Juli 10). *investbro.id*. Retrieved from www.investbro.id:https://investbro.id/asset-turnover-ratio/
- Dini Azlina Pane, K. N. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Edunomika*, 1-2.
- Djie, B. H., & Phua), P. M. (2024, Desember 22). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from www.inx.co.id:https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202303/20240325084930-42509-
- Djie, B. H., & Phua), P. M. (2024, Maret 22). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from [www.idx.co.id:](http://www.idx.co.id:www.idx.co.id:)
- Fadliyah, S. (2024, Mei 03). *HASHMICRO*. Retrieved from www.hasmicro.com:https://www.hashmicro.com/id/blog/analisis-rasio-keuangan/
- [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202410/20241030115604-48873-0/FS%20SILO%2030%20September%202024.pdf](http://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202410/20241030115604-48873-0/FS%20SILO%2030%20September%202024.pdf)
- Larasati, N., & Hidayat, I. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (Rumah Sakit). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 1-16.
- Maharani, D., Arafat, Y., & Putra, A. E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi (JM)*, 251-260.
- Muhammad Rizal & Habibi, 2024 Buku Ajar Manajemen Resiko, CV Larispa <https://www.larispa.co.id/segera-terbit-buku-ajar-manajemen-risiko>
- Muhammad Rizal Astri Wulan Dari, Bartolomeus J.Situmorang, Fatiha Keysa Alea Zailani, 2024 Strategi Mitigasi Risiko pada UMKM: Analisis Komparatif antara Pempek Bege dan Cuanki Spicy di Kota Medan, *International Journal of Islamic, Economic and Finance (IJIEF)*
- Muhammad Rizal Astri Wulan Dari, Bartolomeus J.Situmorang, Fatiha Keysa Alea Zailani, 2024 Strategi Mitigasi Risiko pada UMKM: Analisis Komparatif antara

Pempek Bege dan Cuanki Spicy di Kota Medan, International Journal of Islamic, Economic and Finance (IJIEF)

- Muhammad Rizal, et al 2025. Manajemen Stres Dalam Islam (Konsep, Aplikasi, Dan Solusi Dalam Pandangan Islam) CV. LARISPA <https://pkmpi.org/2025/06/16/sudah-terbit-manajemen-stres-dalam-islam-konsep-aplikasi-dan-solusi-dalam-pandangan-islam/>
- Parida, S., Kusuma, I. C., Lasmana, A., & Susandra, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Sebelum Dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio Keuangan Tahun 2017-2019. *AKUNIDA*, 61-69.
- Pegadaian, S. (2024, January 24). Retrieved from www.sahabat.pegadaian.com: <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/keuangan/analisis-rasio-keuangan>
- Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian pada Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020-2023). (2023). *EBISMEN (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 247-261.
- Pratiwi, F. (2020, Desember 28). *Harmony*. Retrieved from www.harmony.co.id: <https://www.harmony.co.id/blog/cara-mudah-menghitung-rasio-perputaran-piutang-receivable-turnover/>
- Priharto, S. (2022, Desember 23). *kledo*. Retrieved from www.kledo.com: <https://kledo.com/blog/analisis-rasio-keuangan/>